Jalan-Jalan Ke Kampung Durian di Desa Tempuran, Kecamatan Pasrepan

Senin, 4 Maret 2019

Kecamatan Pasrepan di Kabupaten Pasuruan dikenal sebagai penghasil buah-buahan, khususnya durian. Desa Tempuran menjadi pusat budidaya durian dengan hampir 800 hektar kebun durian, lebih banyak dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Pasrepan. Durian di Desa Tempuran memiliki nama unik yaitu "Si Tempur" yang dikenal dengan daging berwarna kuning, rasa manis pahit, dan ukuran sedang.

Prayitno, seorang petani durian di Desa Tempuran, telah mengelola kebun durian selama 36 tahun. Ia menanam dua jenis durian, Si Tempur dan Si Petruk (durian montong). Ia mampu mengenali durian miliknya meskipun telah dijual, karena ia hafal aroma dan bentuk buahnya.

Prayitno menjual durian Si Tempur dengan harga Rp 40.000-Rp 75.000 per buah, sedangkan durian montong dibanderol Rp 80.000-Rp 200.000 per buah. Ia juga menyediakan bedak untuk menampung durian dari daerah lain dan menjualnya langsung maupun melalui pengiriman ke Surabaya, Malang, dan berbagai kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

Dari bisnis durian, Prayitno mampu meraup keuntungan bersih hingga Rp 10 juta per musim. Keuntungan tersebut digunakan untuk menabung dan memperluas kebunnya. Ia juga menanam buah-buahan lain seperti alpukat dan petai di luar musim durian.

Desa Tempuran dengan durian khasnya, "Si Tempur", menjadi destinasi wisata kuliner bagi pecinta durian. Potensi wisata ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.